SCORE Training

Sustaining Competitive and Responsible Enterprises

Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan

STUDI KASUS

CV TASHINDA PUTRAPRIMA

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
CV Tashinda Putraprima

Lokasi
Jl.Bibis, Ds.Kulon Gangin, Tamantirti, Kasihan, Bantul

Tahun Berdiri
1995

Produk
Kerajinan Tangan dan Furnitur

Target Pasar
Internasional

"SCORE berperan sangat baik bagi peningkatan produktifitas dan efisiensi perusahaan kami. Untuk kesuksesan bersama saya berharap bahwa dimasa depan sub kontraktor kami juga dapat mengimplementasi SCORE"

Johni Sahlan
Pemilik CV Tashinda Putraprima

PERBAIKAN BISNIS DENGAN MENERAPKAN SCORE

CV Tashinda Putraprima memiliki visi menjadi produsen barang-barang dekorasi rumah yang paling disegani di Indonesia dan Internasional. Visi ini tentu sangat sejalan dengan konsep bisnisnya sebagai produsen dan exportir barang-barang dekorasi. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1995 ini hanya memilih target pasar international sebagai tujuan penjualan produk mereka. Saat ini Tashinda mengekspor barang-barang dekor rumah mereka ke negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Afrika Selatan, negara-negara Timur Tengah dan Asia. Maka tak heran target menjadi yang terdepan diindustri ini sangat mungkin untuk diraih.

Namun untuk menjadi sebuah perusahaan terbaik di Indonesia, Tashinda tentu memiliki tantangan dan tugas yang tidak mudah. Salah satu diantaranya adalah bagaimana mereka mampu meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga mampu memenuhi permintaan pasar namun tetap bisa melakukan efisiensi produksi dengan nilai dan kualitas produk terbaik.

"Tashinda menghadapi tantangan pasar yang setiap tahun meningkat dan persaingan baik perusahaan lokal dan international yang semakin kompetitif" ujar Johni Sahlan, pemilik Tashinda.

Munculnya pertanyaan diatas tentu menjadi cambuk bagi Johni dan seluruh awak Tashinda untuk segera bebenah. Perbaikan dimulai dari berpikir bagaimana mereka mampu bekerja dengan efisien dan efektif sehingga produktivitas meningkat. Keinginan besar untuk memperbaiki efisiensi dan produktifitas perusahaan mempertemukan Johni dengan tim *Business & Export Development Organization* (BEDO) dan Asosiasi Business Service Indonesia (ABDSI) yang memperkenalkan program SCORE. Setelah melihat presentasi BEDO & ABDSI tentang SCORE Tashinda akhirnya bergabung pada Oktober 2016. Lewat program SCORE pertanyaan Johni terjawab. Bersama program SCORE Tashinda mulai berbenah dari hal yang paling kecil namun memiliki dampak yang sangat besar.

Schweizerische Eidgenossenschaft
Confédération suisse
Confederazione Svizzera
Confederaziun svizra

Swiss Confederation

Federal Department of Economic Affairs, Education and Research EAER
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Norad

Briefing Pagi

Pohon Ide

APA KATA **MEREKA**

"SCORE berhasil mengubah pikiran kami untuk mengolah gudang lama yang tampak penuh menjadi lebih bersih dan luas. Malahan dari situ kami berhasil mengidentifikasi barang lama menumpuk digudang untuk dijualkembali"

Ana
Staff Penjualan

"Manfaat SCORE bagi pekerja Tashinda terutama bagian produksi sangat besar. Saat ini kami sering mengadakan pelatihan tentang bagaimana menjadi pekerja yang kreatif"

Nurgiyanto
Pekerja bagian produksi

"SCORE diimplementasi serta diadaptasi dengan baik oleh menejemen dan seluruh pekerja Tashinda. Hal ini membuat komunikasi antara manajemen dan pekerja menjadi lebih terbuka serta membawa semangat kerja yang semakin nyaman dan positif"

Sri Nawangsih
Instruktur SCORE dari Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktifitas DI Yogyakarta

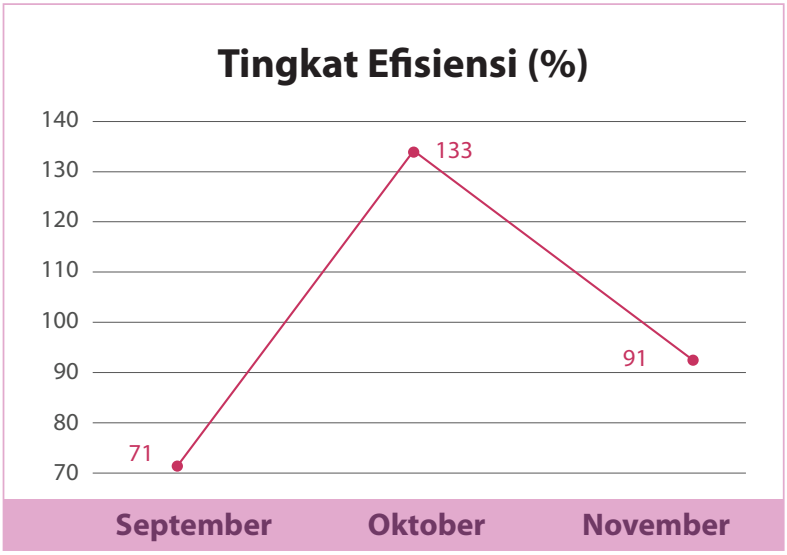

Barang Sisa Membawa Untung

Hal pertama yang dilakukan Tashinda setalah diterapkannya program SCORE adalah melakukan perbaikan tata letak gudang atau *layout*. Tata letak gudang menjadi salah satu kendala besar bagi pekerja Tashinda untuk bisa bekerja secara efisien dan efektif. Sebelum SCORE diterapkan pekerja kesulitan untuk menempatkan barang hasil produksi ditempat yang sudah sangat penuh. "sebelumnya kami meminta perusahaan untuk menambah ruang penyimpanan dikarenakan ruang penyimpanan sebelum SCORE berjalan sangat berantakan dan tidak kondusif untuk bekerja" ujar Anna, Staf Penjualan.

Permintaan para pekerja ini ditolak Johni karena menganggap penambahan ruang hanya akan memakan biaya saja tanpa ada nilai tambah bagi barang-barang hasil produksi. Saat SCORE diterapkan hasilnya memuaskan. Penerapan SCORE membuat ruangan menjadi lebih luas karena barang-barang lebih tertata. Para pekerja mulai melakukan 5S sehingga barang-barang sisa yang tidak terpakai dapat teridentifikasi dan ruangan menjadi lebih rapi sehingga produk-produk baru dapat tersimpan.

Dengan teridentifikasinya barang-barang lama tersebut akhirnya tim EIT yang dibentuk melalui SCORE mendirikan koperasi yang tugas utamanya adalah menjual barang-barang gudang yang tidak terpakai atau rusak melalui pameran-pameran atau *online*. Hasilnya selama 6 bulan didirikan koperasi karyawan ini telah menghasilkan uang sebanyak tujuh juta rupiah yang kemudian diserahkan semua ke koperasi sebagai dana taktis EIT. "SCORE berhasil mengubah pikiran kami untuk mengolah gudang lama yang tampak penuh menjadi lebih bersih dan luas. Malahan dari situ kami berhasil mengidentifikasi barang lama menumpuk digudang untuk dijual kembali" lanjut Ana.

Area Produksi

Efisiensi Perusahaan Meningkat

Implementasi SCORE juga berpengaruh pada menurunnya *reject rate* produksi Tashinda. Pada bulan September 2016 angka *reject rate* mencapai 0,39% angka tersebut berhasil turun di akhir November 2016 ke posisi 0,13%. Penyumbang terbesar turunnya *reject rate* adalah faktor gudang yang sebelum implementasi SCORE sempit dan berantakan sehingga barang-barang menumpuk yang mengakibatkan rusak sebelum dikirim ke konsumen di luar negeri. Namun dibalik itu, yang menjadi tantangan bagi PT Tashinda sebenarnya adalah angka *reject rate* yang terjadi di tingkat sub kontraktor atau perusahaan kecil yang bekerja sama dengan Tashinda yang masih belum menerapkan prinsip SCORE. Sebagai pimpinan Johni berharap bahwa sub kontraktor yang memproduksi barang setengah jadi untuk Tashinda dapat segera mungkin meng-implementasikan SCORE. "SCORE berperan sangat baik bagi peningkatan produktifitas dan efisiensi perusahaan kami. Untuk kesuksesan bersama saya berharap bahwa dimasa depan sub kontraktor kami juga dapat mengimplementasikan SCORE" lanjut Johni.

Selain pendirian koperasi karyawan serta keuntungan dari penjualan produk gagal, manfaat lain yang sangat dirasakan para pekerja Tashinda adalah jumlah kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan produksi seperti pelatihan dan *briefing* pagi yang rutin diadakan. "Manfaat SCORE bagi pekerja Tashinda terutama bagian produksi sangat besar. Saat ini kami sering mengadakan pelatihan tentang bagaimana menjadi pekerja yang kreatif" ujar Nurgiyanto, Pekerja bagian produksi. Lewat pelatihan dan implementasi SCORE, para pekerja bersama-sama membersihkan dan mengatur ulang gudang, mengecat jalur jalan para pekerja digudang serta membuat beberasa fasilitas tambahan seperti toilet. Peningkatan ini juga tercermin dari angka efisiensi perusahaan yang meningkat dari 71% pada bulan September menjadi 91% pada bulan November. "SCORE diimplementasi serta diadaptasi dengan baik oleh menejemen dan seluruh pekerja Tashinda. Hal ini membuat komunikasi antara manajemen dan pekerja menjadi lebih terbuka serta membawa semangat kerja yang semakin nyaman dan positif" ujar Sri Nawangsih, Instruktur SCORE dari Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktifitas DI Yogyakarta. Saat ini dengan karyawan 85 orang bersama dengan semangat SCORE Tashinda siap menjadi yang terbaik di Industri baik secara nasional dan internasional.

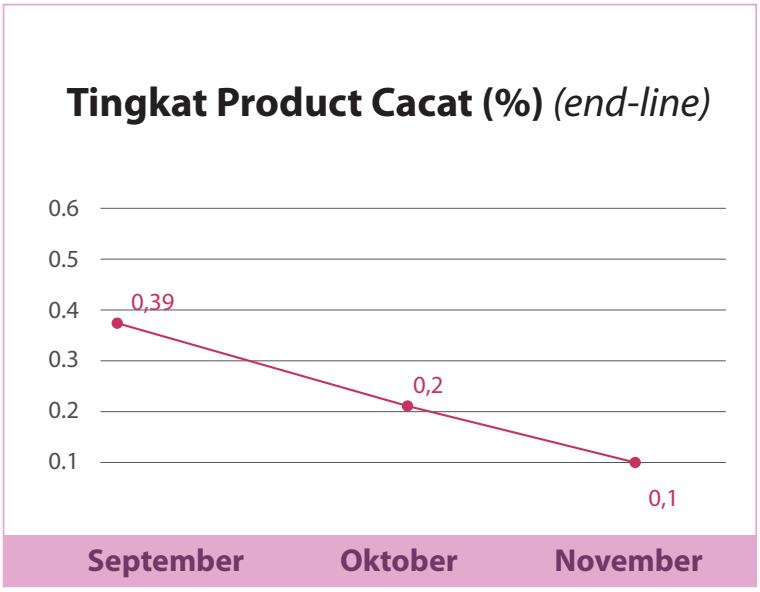

Produk-produk Tashinda

SEBELUM	SESUDAH

Pekerja membuat jalur jalan didalam gudang sebagai hasil dari penerapan program SCORE

SEBELUM	SESUDAH

Para pekerja Tashinda melakukan kegiatan 5S digudang sehingga gudang menjadi lebih luas dan rapi.

Program SCORE adalah program pelatihan yang awalnya dirintis oleh ILO dan di danai oleh Swiss State Secretariat for Economic Affairs (SECO) & Norwegian Agency for Development (NORAD). Program ini dikembangkan dan diimplementasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Konfederasi Serikat Pekerja dan buruh Indonesia, dan ILO.

Menara Thamrin Level 22 ILO, Jakarta - Indonesia
Phone: +62 21 3913112, Fax : + 62 21 3100766 +62 21 39838959
E-mail: scoreindonesia@gmail.com, website: scoreindonesia.net, Facebook: SCORE. Indonesia, Twitter : @SCORE_Indonesia